

Faktor-faktor yang berhubungan dengan stres akibat risiko zoonosis di kalangan dokter hewan di Pakistan

Ajaz, Rahmeen

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=138639&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Stres akibat pekerjaan di kalangan dokter hewan merupakan masalah yang terus berkembang, khususnya terkait dengan paparan penyakit zoonosis. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara paparan risiko zoonosis dan tingkat stres di kalangan dokter hewan di Pakistan, sekaligus meneliti peran kontrol pekerjaan dan dukungan sosial dalam memengaruhi stres. Tujuan utamanya adalah untuk menentukan apakah paparan penyakit zoonosis yang lebih tinggi secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan tingkat stres, dan apakah kontrol pekerjaan dan dukungan sosial yang lebih rendah semakin memperburuk stres di kalangan profesional veteriner. Sebuah penelitian cross-sectional dilakukan dengan melibatkan 110 dokter hewan dari berbagai wilayah di Pakistan. Data dikumpulkan menggunakan Skala Stres yang Dirasakan (PSS-10) yang telah divalidasi bersama dengan kuesioner terstruktur yang menilai frekuensi paparan zoonosis, kontrol pekerjaan yang dirasakan, dan dukungan sosial. Analisis deskriptif, uji Chi-square, dan tabulasi silang dilakukan untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel-variabel tersebut. Hasilnya mengungkapkan hubungan yang signifikan antara paparan zoonosis yang lebih tinggi dan peningkatan tingkat stres ($p = 0,041$), dengan dokter hewan yang mengalami paparan yang sering memiliki kemungkinan tiga kali lebih besar untuk melaporkan stres yang tinggi. Lebih jauh lagi, dokter hewan dengan kontrol pekerjaan yang rendah ($p = 0,037$) dan dukungan sosial yang rendah ($p = 0,047$) secara signifikan lebih mungkin mengalami peningkatan tingkat stres. Analisis tabulasi silang menunjukkan bahwa 97,3% dokter hewan dengan paparan yang sering melaporkan stres yang tinggi, sementara mereka dengan kontrol pekerjaan yang rendah dan dukungan sosial yang rendah juga menunjukkan persentase stres yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan rekan-rekan mereka. Studi ini menyimpulkan bahwa paparan zoonosis yang sering, dikombinasikan dengan kontrol pekerjaan yang rendah dan dukungan sosial yang tidak memadai, secara signifikan berkontribusi terhadap stres kerja di antara dokter hewan di Pakistan. Temuan tersebut menyoroti kebutuhan mendesak untuk intervensi yang difokuskan pada pengurangan risiko biologis, peningkatan otonomi tempat kerja, dan penguatan sistem pendukung untuk melindungi kesehatan mental profesional veteriner.</div>Occupational stress among veterinarians is a growing concern, particularly in relation to zoonotic disease exposure. This study aimed to investigate the association between exposure to zoonotic risks and stress levels among veterinarians in Pakistan, while also examining the roles of job control and social support in influencing stress. The primary objective was to determine whether higher exposure to zoonotic diseases significantly contributes to elevated stress levels, and whether lower job control and social support further exacerbate stress among veterinary professionals. A cross-sectional study was conducted involving 110 veterinarians from various regions in Pakistan. Data were collected using a validated Perceived Stress Scale (PSS-10) alongside structured questionnaires assessing zoonotic exposure frequency, perceived job control, and social support. Descriptive analysis, Chi-square tests, and cross-tabulations were performed to explore associations between the variables. The results revealed a significant association between higher zoonotic exposure and increased

stress levels ($p = 0.041$), with veterinarians experiencing frequent exposure being over three times more likely to report high stress. Furthermore, veterinarians with low job control ($p = 0.037$) and low social support ($p = 0.047$) were significantly more likely to experience elevated stress levels. Cross-tabulation analyses showed that 97.3% of veterinarians with frequent exposure reported high stress, while those with low job control and low social support also showed considerably higher stress percentages compared to their counterparts. This study concludes that frequent zoonotic exposure, combined with low job control and insufficient social support, significantly contributes to occupational stress among veterinarians in Pakistan. The findings highlight the urgent need for interventions focused on reducing biological risk, improving workplace autonomy, and strengthening support systems to protect the mental health of veterinary professionals.